

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Masyhuri (2008: 34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Metode penelitian kuantitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 14) adalah:

Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai; pengumpulan data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

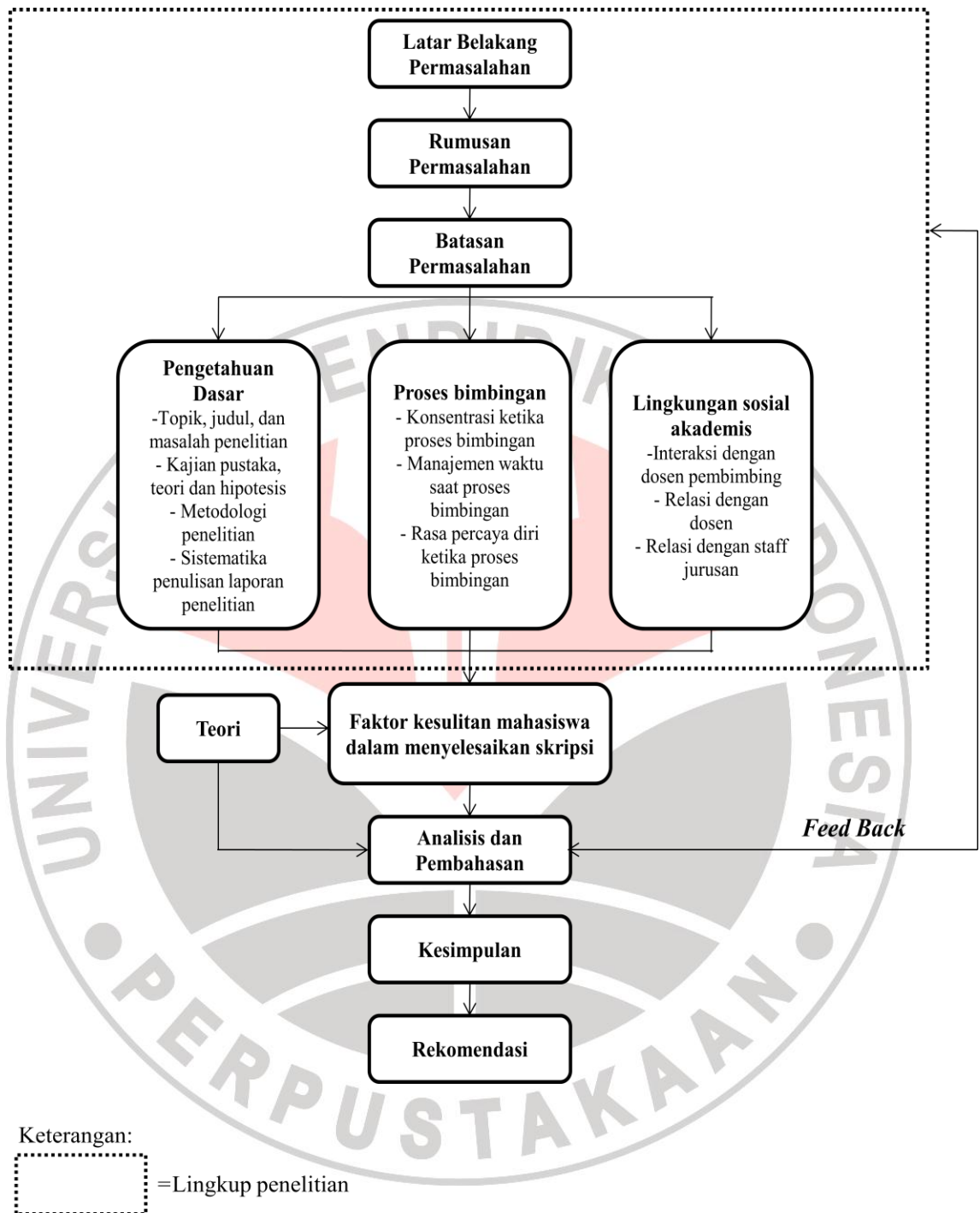
Dalam penelitian hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu faktor-faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian bertujuan untuk memudahkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sugiyono (2011: 66) menjelaskan bahwa:

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma merupakan konsep dasar dan alur berpikir yang melandasi penelitian dan menghubungkan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka berpikir penelitian yang dirumuskan penulis adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1
Kerangka Berpikir Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil angket/kuesioner mengenai faktor-faktor kesulitan mahasiswa JPTA FPTK UPI dalam menyelesaikan skripsi.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa JPTA FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah skripsi di semester genap tahun ajaran 2011/2012 dan dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan dan skripsi sebagai narasumber dalam dokumentasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa JPTA FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah skripsi di semester genap tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 76 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Penelitian ini mengambil sampel pada mahasiswa JPTA FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah skripsi di semester genap tahun ajaran 2011/2012. Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, yakni 76 mahasiswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total. Jadi seluruh obyek dalam populasi diambil sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, studi literatur dan dokumentasi.

3.5.1 Angket

Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor kesulitan mahasiswa JPTA FPTK UPI dalam menyelesaikan skripsi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban positif

- Jawaban a diberi skor 4
- Jawaban b diberi skor 3
- Jawaban c diberi skor 2
- Jawaban d diberi skor 1

b. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban negatif

- Jawaban a diberi skor 1
- Jawaban b diberi skor 2
- Jawaban c diberi skor 3
- Jawaban d diberi skor 4

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori dan konsep yang erat hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Teori dan konsep dalam penelitian ini terkait mengenai pengertian belajar, kesulitan belajar dan faktor-faktor kesulitan belajar.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa JPTA FPTK UPI yang mengontrak mata kuliah skripsi pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data dari variabel X. Sebelum angket dijadikan alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun. Arikunto (2002: 144) mengungkapkan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	No. Item
Pengetahuan Dasar	Topik, judul dan masalah penelitian	1,2,3,4,5
	Kajian pustaka, teori dan hipotesis	6,7,8
	Metodologi penelitian.	9,10,11
	Sistematika penulisan laporan penelitian	12,13,14,15
Proses Bimbingan	Konsentrasi ketika proses bimbingan	16,17,18,19,20
	Manajemen waktu saat proses bimbingan	21,22,23,24,25
	Rasa percaya diri ketika proses bimbingan	26,27,28,29,30
Lingkungan Sosial Akademis	Interaksi dengan dosen pembimbing	31,32,33,34,35,36
	Relasi dengan dosen	37,38,39,40
	Relasi dengan staff jurusan	41,42,43,44,45

Sumber: Peneliti

3.7 Teknik Pengujian Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian adalah kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Langkah-langkah uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut (Riduwan, 2010: 99-101):

- a. Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Product Moment*

Pearson:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi tiap butir

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

b. Menghitung harga t_{hitung} (Uji-t) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 serta derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian berkenaan pada tingkat kepercayaan atau keterandalan instrumen untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji

reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut
(Riduwan, 2010: 115-116):

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

α_i^2 = varians skor tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item

n = jumlah responden

- b. Menjumlahkan varians tiap item (α_i^2) menjadi jumlah varians tiap item ($\sum \alpha_i^2$).

- c. Menghitung varians total dengan rumus:

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

α_t^2 = varians skor total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah responden

- d. Menghitung reliabilitas dengan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

k = jumlah item

Hasil r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 serta derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

- d. Membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel. Jika instrumen tersebut reliabel, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r_{11}

Interval nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: (Riduwan, 2010: 116)

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kecenderungan untuk menginterpretasikan data. Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi tertentu.

Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata ideal } (X) = \frac{(X_{max} + X_{min})}{2}$$

$$\text{Standar deviasi } (Si) = \frac{(X_{max} - X_{min})}{6}$$

Keterangan:

X_{max} = skor maksimum/tertinggi

X_{min} = skor minimum/terendah

Interpretasi untuk klasifikasi skor tersebut adalah sebagai berikut:

$X + 1,5 (Si) > \mu$ = Sangat tinggi

$X + 0,5 (Si) < \mu < X + 1,5 (Si)$ = Tinggi

$X - 0,5 (Si) < \mu < X + 0,5 (Si)$ = Cukup

$X - 1,5 (Si) < \mu < X - 0,5 (Si)$ = Rendah

$\mu < X - 1,5 (Si)$ = Sangat rendah

Sedangkan untuk memperoleh presentase perolehan skor digunakan rumus:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

fo = jumlah skor yang muncul

N = jumlah skor total/skor ideal

Persentase hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan melalui interval berikut:

81% - 100%	= Sangat tinggi
61% - 80%	= Tinggi
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat rendah

